

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa anime *Handa-kun* menceritakan tentang kehidupan seorang siswa yang duduk dibangku sekolah menengah atas bernama Handa yang merupakan seorang kaligrafer muda berbakat dan juga rupawan. Dia memiliki sifat penyendiri dan sulit dalam bersosialisasi. Namun, dia sebenarnya terkenal dan dikagumi oleh teman-teman sekolahnya. Kekaguman teman-temannya terhadap Handa begitu membuta. Mereka mengekspresikan kekagumannya dengan perilaku-perilaku yang berlebihan dan aneh yang justru membuat Handa merasa tidak nyaman dan salah paham. Dia beranggapan bahwa perilaku teman-temannya itu merupakan perundungan dan kebencian terhadap dirinya.

Anime ini menampilkan beberapa latar tempat, namun yang paling dominan adalah lingkungan sekolah, terutama ruang kelas. Alur yang digunakan dalam anime ini adalah jenis alur campuran, yaitu gabungan antara alur maju dan alur mundur. Alur mundur disini terlihat dalam dialog dan lamunan tokoh yang menceritakan tentang pertemanannya dengan Handa sewaktu berada di sekolah menengah pertama, sekaligus menceritakan penyebab Handa menjadi sosok penyendiri seperti saat ini. Latar Sosial-Budaya yang diangkat dalam anime ini adalah kehidupan masyarakat pelajar SMA di Jepang yang dipenuhi dengan berbagai kegiatan belajar mengajar berupa praktikum dan kerja kelompok, serta kegiatan lainnya, yaitu organisasi, klub, festival, dan darmawisata.

Berdasarkan hasil analisis penulis pada tokoh Handa dalam anime *Handa-kun* karya Yoshitaka Koyama dengan menggunakan teori tipologi tipe introvert dari Carl Gustav Jung, penulis menarik kesimpulan bahwa benar tokoh Handa memiliki sikap introvert. Handa mempunyai keempat tipe introvert, yaitu introversi fikiran, introversi perasaan, introversi pengindraan, dan introversi intuisi. Namun dari keempat tipe

introvert tersebut, introvert yang dominan yang ada pada tokoh Handa adalah introversi perasaan dan introversi penginderaan karena dia memiliki rasa emosional yang kuat tetapi menyembunyikannya dan ekspresif dalam seni. Pengaruh dari sikap introvert tokoh Handa dalam kehidupan sosialnya, yaitu dia menjadi sulit bergaul dan berinteraksi dengan teman-temannya karena sikapnya yang tertutup dan menarik diri sehingga teman-temannya merasa segan mendekatinya bahkan tidak berani hanya untuk sekedar menyapanya. Selain itu, dia sulit dalam mengkomunikasikan maksud yang ingin dia sampaikan, bahkan hanya untuk sekedar mencari topik pembicaraan santai saja dia bingung. Dia lebih nyaman menghabiskan waktu dan mengobrol dengan seorang teman dekatnya di kafe yang tidak begitu banyak orang.

